

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT KELURAHAN PRENGGAN KOTAGEDE

Asti Laila Mukarromah

Program Studi Farmasi

INTISARI

Swamedikasi merupakan suatu proses pengobatan yang dilakukan sendiri dimulai dari pengenalan terhadap gejala, pemilihan dan penggunaan obat. Masyarakat akan melakukan swamedikasi karena terdapat pengetahuan dan sikap atau kepercayaan terhadap swamedikasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap terhadap swamedikasi, serta mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap swamedikasi pada masyarakat di Kelurahan Prenggan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross-sectional* dengan teknik *systematic random sampling*. Responden penelitian ini merupakan warga Kelurahan Prenggan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 120 responden dengan pengumpulan data secara *door to door*. Gambaran profil penggunaan obat swamedikasi dianalisis secara deskriptif, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan sikap swamedikasi menggunakan analisis statistik berupa *Chi-Square test* untuk jenis kelamin dan pekerjaan dan *Spearman-Rank Correlation* untuk usia, pendapatan dan tingkat pendidikan. Dari responden tersebut, jenis kelamin perempuan (66,67%), usia pada range 21-40 tahun (58,33%), pendidikan SMA/ sederajat (60%), status bekerja (63,33%) dan pendapatan (53,33%). Pengetahuan swamedikasi dalam kategori cukup (50,83%) dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan ($p:0,031$). Sikap swamedikasi mempunyai kriteria positif (setuju) terhadap swamedikasi (49,17%) dan berhubungan signifikan dengan usia, pendidikan dan pendapatan ($p:0,026$; $p:0,029$; $p:0,020$). Pengetahuan dan sikap terhadap swamedikasi masih relatif rendah. Penyuluhan edukasi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap swamedikasi yang masih rendah.

Kata Kunci : Swamedikasi, Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap.

RELATION OF SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS WITH SELF-MEDICATION KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE IN THE COMMUNITY AT VILLAGE PRENGGAN KOTAGEDE

Asti Laila Mukarromah

Pharmacy Department

ABSTRACT

Self-medication is a treatment process that is carried out it's own starting from the beginning of symptoms, selection and use of drugs. The community will self-medication because there is knowledge and attitudes or belief in self-medication. This research was conducted to describe the level of knowledge and attitude toward self-medication, and to find out the relationship between sociodemographic factors on the level of knowledge and self-medication attitudes in the community at Prenggan village. The design was cross-sectional with random sampling technique. Respondents of this study were 120 residents of the Prenggan village which inclusion and exclusion criteria, with data collection use door to door. Profile of self-medication was analyzed descriptively, while to find out the relationship between sociodemographic factors and level of community self-medication knowledge and attitudes use Chi-Square test for gender and occupation, also Spearman-Rank Correlation for age, income, and education level. Respondents of this study; female (66.67%), age adult in the range 21-40 years (58.33%), high school or equivalent education (60%), work status (63.33%) and income while monthly (53.33%). Knowledge of self-medication had a sufficient care (58.33%) and has significant relationship with education (p:0.031). Self-medication attitudes have positive (agreed) criteria (49.17%) and are significant relationship with age, education and income (p:0.026 ; p:0.029 ; p:0.020). Knowledge and attitude for self-medication are still relatively low. Education as an effort to increase knowledge and self-medication attitudes that are still low.

Keyword : Self-medication, Sosiodemographic factors, Knowledge, Attitude.